

**PEDOMAN PENULISAN TESIS
PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH**



**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

KATA PENGANTAR

Pertama-tama dipanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Kajian Sejarah Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya ini dapat diselesaikan. Buku Pedoman ini merupakan penuntun dan pegangan bagi mahasiswa, dosen, maupun pengelola Program Magister FIB-Unand. Buku ini berisi ketentuan-ketentuan umum tentang (1) persyaratan akademik, pembimbingan, dan ujian tesis; (2) bagian-bagian dalam tesis; dan (3) tatacara penulisan tesis, yang harus ditaati oleh semua mahasiswa program magister di Prodi Magister Kajian Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Proses penyusunan buku pedoman ini diawali dengan pembentukan Tim Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Tesis, yang diketuai oleh Dr. Zulqaiyyim, M.Hum dengan anggota Prof. Dr.phil. Gusti Asnan, Dr. Nopriyasman, M.Hum, dan Dr. Midawati, M.Hum. Setelah berhasil disusun, maka dilakukan pembahasan dalam rapat Prodi Magister Kajian Sejarah untuk mendapatkan berbagai saran bagi kesempurnaannya dan kami berharap kehadiran buku pedoman ini menjadi standar mutu sesuai dengan ketentuan dan etika penulisan ilmiah.

Kami berharap agar staf pengajar, pengelola, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Magister Kajian Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mengetahui, memahami, dan menaati semua ketentuan yang sudah ditetapkan dan dimuat dalam buku ini. Bila ada perubahan dalam penerapannya akan disampaikan melalui ketua program studi.

Semoga kehadiran Buku Pedoman ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan sekaligus menjadi identitas penulisan di Program Studi Magister Kajian Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Padang, 1 Oktober 2020
Program Magister Kajian Sejarah
Ketua,

Dr. Nopriyasman, M.Hum
NIP 196404021990031001

**SAMBUTA DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alahadullillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadiah Allah SWT, bahwa Buku Pedoman Penulisan Tesis Magister Kajian Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sudah dapat diterbitkan. Kami sangat mengapresiasi usaha program studi dalam mewujudkan buku ini, yang akan membantu proses pembelajaran, khususnya penulisan tesis pada Prodi Magister Kajian Sejarah, sehingga menghasilkan tesis yang berkualitas sesuai standar dan ketentuan ilmiah. Program Magister Kajian Sejarah sebagai salah satu unit dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mempunyai posisi yang strategis dalam mengembangkan dan memajukan Fakultas Ilmu Budaya serta mewujudkan visi fakultas menjadi yang terkemuka dan bermartabat dalam bidang ilmu bahasa, sastra, dan sejarah.

Kami berharap agar Buku Pedoman ini dapat menjadi petunjuk dan pedoman sejak awal ketika mahasiswa memasuki Program Magister Kajian Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Kehadiran buku ini tentu membantu mahasiswa memahami kaedah penulisan ilmiah, sehingga sejak awal sudah bisa meaplikasikannya dalam berbagai karya tulisannya. Buku ini juga penting bagi para dosen sebagai panduan umum di dalam mengembangkan institusi di masa yang akan datang.

Akhirulakhir, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terbitnya buku Pedoman ini.

Padang, 1 Oktober 2020
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas

Dr. Hasanuddin, M.Si
NIP 196803171993031002

DAFTAR ISI

	Hlm.
Kata Pengantar	1
Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Budaya	2
Daftar isi	3
Daftar Lampiran	4
BAGIAN I	
PERSYARATAN ADMINSTRASI AKADEMIK, PEMBIMBINGAN,	
DAN UJIAN TESIS	
	5
A. Persyaratan Administrasi Akademik	5
B. Pembimbingan	5
C. Ujian Tesis	6
BAGIAN II	
BAGIAN-BAGIAN DALAM TESIS	
	7
A. Bagian Awal	7
B. Bagian Tengah (Utama)	15
C. Bagian Akhir	18
BAGIAN III	
TATA CARA PENULISAN TESIS	
	21
A. Bahan dan Ukuran	21
B. Pengetikkan	21
C. Penomoran	23
D. Tabel, Foto, Peta, Bagan, dan Grafik	24
E. Bahasa	24
F. Penulisan Nama	25
G. Pengutipan	26
H. Catatan kaki	26
I. Sekitar Plagiat	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1: Halaman Judul (luar)	29
Lampiran 2: Halaman Judul (dalam)	30
Lampiran 3: Halaman Persetujuan Tesis	31
Lampiran 4: Halaman Pengesahan Tesis	32
Lampiran 5: Halaman Pernyataan Keaslian Tesis	33
Lampiran 6: Halaman Motto	34
Lampiran 7: Halaman Persembahan	35
Lampiran 8: Penomoran Daftar Isi	36
Lampiran 8: Pengutipan	36
Lampiran 9: Catatan Kaki	38
Lampiran 10: Tabel	42
Lampiran 11: Foto	43
Lampiran 12: Peta	44
Lampiran 13: Daftar Pustaka	45
Lampiran 14: Daftar Informan	48
Lampiran 15: Persetujuan Kolokium	49
Lampiran 16: Persetujuan Seminar Hasil	50
Lampiran 17: Persetujuan Ujian Tesis	51
Lampiran 18: Surat Pernyataan	52
Lampiran 19: Laporan Kemajuan Studi	53
Lampiran 20: Bentuk Sampung Tesis	54

BAGIAN I
PERSYARATAN ADMINISTRASI
AKADEMIK, PEMBIMBINGAN, DAN UJIAN TESIS

A. PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan tesis harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut.
2. Telah lulus semua mata kuliah, baik mata kuliah wajib, pilihan, maupun peminatan.
3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.

B. PEMBIMBINGAN

1. Setelah memastikan bahwa mahasiswa lulus semua mata kuliah, maka Program Studi Magister Kajian Sejarah menentukan 2 (dua) orang dosen pembimbing tesis bagi setiap mahasiswa.
2. Mahasiswa meminta borang kesediaan pembimbing tesis di sekretariat Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
3. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing tesis, borang dikembalikan ke bagian sekretariat Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas untuk diproses.
4. Bagian sekretariat Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mengeluarkan surat tugas pembimbing tesis.
5. Mahasiswa wajib dan berhak memperoleh bimbingan secara teratur dengan prosedur pembimbingan yang diatur oleh Program Studi Magister Kajian Sejarah.
6. Pembimbingan dimulai sejak mahasiswa membuat proposal.
7. Pembimbing mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam Kolokium.
8. Kolokium dilaksanakan setelah proposal mahasiswa disetujui oleh pembimbing.
9. Pembimbing melanjutkan pembimbingan dalam penelitian dan penulisan tesis setelah mahasiswa mengikuti kolokium.
10. Pembimbing mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam Seminar Hasil.
11. Seminar Hasil dilaksanakan setelah *draft* tesis mahasiswa disetujui oleh pembimbing.
12. Jika setelah 2 (dua) semester mahasiswa tidak menyelesaikan tesis, Program Studi Magister Kajian Sejarah melakukan evaluasi untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dapat mencari solusi.

C. UJIAN TESIS

1. Ujian tesis dilakukan setelah dosen pembimbing menandatangani borang kelayakan ujian.
2. Dosen penguji tesis berjumlah 5 (lima) orang termasuk pembimbing.
3. Penguji tesis terdiri dari 1 (satu) ketua, 1 (satu) sekretaris dan 3 (tiga) anggota penguji.
4. Ujian tesis dilakukan sebanyak-banyaknya tiga kali. Jika ujian pertama dinyatakan tidak lulus atau terlambat menyerahkan revisi, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengikuti ujian kedua. Jika ujian kedua tetap dinyatakan tidak lulus atau terlambat menyerahkan revisi, maka mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ketiga. Jika ujian ketiga tetap dinyatakan tidak lulus atau terlambat menyerahkan revisi, maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap gagal dan harus mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Magister Kajian Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
5. Revisi tesis harus selesai dan mendapatkan persetujuan (tanda tangan) dari semua dosen penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal ujian berlangsung.
6. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dalam tenggat waktu yang telah ditentukan, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengikuti ujian tesis kembali.

BAGIAN II

BAGIAN-BAGIAN DALAM TESIS

Tesis terdiri atas bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal mencakup:

1. Halaman judul (luar)
2. Halaman judul (dalam)
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
6. Halaman Motto
7. Halaman Persembahan
8. Halaman Kata Pengantar
9. Halaman Daftar Isi
10. Halaman Daftar Tabel
11. Halaman Daftar Foto
12. Halaman Daftar Peta
13. Halaman Daftar Singkatan
14. Halaman Daftar Istilah atau Glosarium
15. Halaman Daftar Lampiran
16. Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

1. Halaman Judul (Luar)

Sampul luar ditulis di atas kertas buffalo warna merah maron

Halaman judul (luar) memuat unsur-unsur berikut:

- a. Judul Tesis
- b. Tulisan: Tesis
- e. Lambang Universitas Andalas
- c. Nama Mahasiswa
- d. Nomor Induk Mahasiswa
- f. Tulisan: Program Magister Kajian Sejarah
- g. Tulisan: Program Pascasarjana
- h. Tulisan: Fakultas Ilmu Budaya
- i. Tulisan: Universitas Andalas
- j. Tulisan: Padang
- k. Tahun

Penjelasan dan ketentuan:

- a. Judul tesis dibuat dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- b. Tulisan tesis dibuat dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- c. Lambang Universitas Andalas dengan ukuran 3,5 x 4,5 cm dan berada di tengah (*centering*).
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap sesuai dengan ijazah dan berada di tengah (*centering*).
- e. Nomor Induk Mahasiswa ditulis lengkap sesuai dengan ijazah dan berada di tengah (*centering*).
- f. Tulisan Program Magister Kajian Sejarah ditulis dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- g. Tulisan Program Pascasarjana ditulis dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- h. Tulisan Fakultas Ilmu Budaya ditulis dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- i. Tulisan Universitas Andalas ditulis dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- j. Tulisan: Padang ditulis dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- k. Tahun yang dimaksud adalah tahun ketika tesis diserahkan sebagai yudisium dan berada di tengah (*centering*).

(Lihat Lampiran 1 - hlm. 29)

2. Halaman judul (dalam)

Sampul dalam ditulis di atas kertas putih

Halaman Judul (dalam) memuat

- a. Judul tesis
- b. Tulisan: Tesis
- c. Tulisan: Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Magister Humaniora dalam Ilmu Sejarah
- d. Lambang Universitas Andalas
- e. Tulisan: Oleh
- f. Nama lengkap mahasiswa
- g. Nomor Induk Mahasiswa
- h. Tulisan: Kepada
- i. Tulisan: Program Magister Kajian Sejarah
- j. Tulisan: Program Pascasarjana
- k. Tulisan: Fakultas Ilmu Budaya
- l. Tulisan: Universitas Andalas
- m. Tulisan: Padang
- n. Tahun

Penjelasan dan ketentuan:

- a. Judul tesis dibuat dalam huruf capital, berada di tengah (*centering*).
- b. Tulisan tesis dibuat dalam huruf capital, berada di tengah (*centering*).
- c. Tulisan: Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Humaniora dalam Ilmu Sejarah, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
- d. Lambang Universitas Andalas dengan ukuran 3,5 x 4,5 cm dan berada di tengah (*centering*).
- e. Tulisan: Oleh, berada di tengah (*centering*).
- f. Nama mahasiswa ditulis lengkap sesuai dengan ijazah, berada di tengah (*centering*).
- g. Nomor Induk Mahasiswa ditulis lengkap sesuai dengan ijazah, berada di tengah (*centering*).
- h. Tulisan: Kepada, berada di tengah (*centering*).
- i. Tulisan Program Magister Kajian Sejarah ditulis dalam huruf capital, berada di tengah (*centering*).
- j. Tulisan Program Pascasarjana ditulis dalam huruf capital, berada di tengah (*centering*).
- k. Tulisan Fakultas Ilmu Budaya ditulis dalam huruf capital, berada di tengah (*centering*).
- l. Tulisan Universitas Andalas ditulis dalam huruf capital, berada di tengah (*centering*).
- m. Tulisan: Padang ditulis dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- n. Tahun yang dimaksud adalah tahun ketika tesis diserahkan sebagai yusidium, berada di tengah (*centering*).

Pada halaman judul (dalam) ini dimulai penomoran halaman tesis dengan angka romawi kecil.

(Lihat Lampiran 2 – hlm. 30)

3. Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan memuat aspek-aspek berikut ini:

- a. Tulisan: Halaman Persetujuan
- b. Pernyataan: Tesis ini telah diperbaiki sesuai dengan kritik dan saran Tim Penguji dan telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Tim Pembimbing.
- c. Tulisan: Pembimbing I
- d. Nama Pembimbing I
- e. Tanggal persetujuan
- f. NIP Pembimbing I
- g. Tulisan: Pembimbing II

- h. Nama Pembimbing II
- i. Tanggal persetujuan
- j. NIP Pembimbing II
- k. Tulisan: Mengetahui:
- l. Tulisan: Ketua Program Magister Kajian Sejarah
- m. Nama Ketua Program Magister Kajian Sejarah
- n. Tanggal Pengesahan
- o. NIP Ketua Program Magister Kajian Sejarah

Penjelasan dan ketentuan:

- a. Tulisan: Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis, dibuat dalam huruf capital, berada di tengah (*centering*).
- b. Pernyataan: Tesis ini telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penguji dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing, dibuat dalam huruf biasa, ditulis mulai dari batas margin kiri.
- c. Tulisan: Pembimbing I, dibuat dalam huruf biasa, dimulai setelah 5 ketukan dari margin sebelah kiri.
- d. Nama Pembimbing I, dibuat dalam huruf biasa, dimulai setelah 5 ketukan dari margin sebelah kiri.
- e. Tanggal persetujuan dibuat (titik-titik) disebelah kanan nama Pembimbing I.
- f. NIP Pembimbing I, dibuat dalam huruf biasa di bawah nama Pembimbing I, dimulai 5 ketukan dari margin sebelah kiri.
- g. Tulisan: Pembimbing II, dibuat dalam huruf biasa, dimulai setelah 5 ketukan dari margin sebelah kiri.
- h. Nama Pembimbing II, dibuat dalam huruf biasa, dimulai setelah 5 ketukan dari margin sebelah kiri.
- i. Tanggal persetujuan dibuat (titik-titik) disebelah kanan nama Pembimbing II.
- j. NIP Pembimbing II, dibuat dalam huruf biasa di bawah nama Pembimbing II, dimulai 5 ketukan dari margin sebelah kiri.
- k. Tulisan: Mengetahui :, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
- l. Tulisan: Ketua Program Magister Kajian Sejarah, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
- m. Nama Ketua Program Magister Kajian Sejarah, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
- n. Tanggal pengesahan dibuat ... (titik-titik) di sebelah kanan nama Ketua Program Magister Kajian Sejarah.
- o. NIP Ketua Program Magister Kajian Sejarah, dibuat dalam huruf biasa berada di bawah nama Ketua Program Magister Kajian Sejarah.

(Lihat Lampiran 3 – hlm. 31)

4. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan memuat aspek-aspek berikut ini:

- a. Tulisan: Halaman Pengesahan
- b. Pernyataan:
Tesis ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Magister Kajian Sejarah Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas pada ... (tanggal-bulan-tahun).
- c. Tulisan: Ketua/Pembimbing I
 - c1. Nama Ketua/Pembimbing I
 - c2. NIP Ketua/Pembimbing I
- d. Tulisan: Sekretaris/Anggota/Pembimbing II
 - d1. Nama Sekretaris/Anggota/Pembimbing II
 - d2. NIP Sekretaris//Anggota/Pembimbing II
- e. Tulisan: Anggota
 - e1. Nama-nama Anggota Tim Penguji
 - e2. NIP masing-masing Anggota Tim Penguji
- f. Tulisan: Mengetahui:
- g. Tulisan: Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
- h. Nama Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
- i. NIP Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Penjelasan dan ketentuan:

- a. Tulisan: Halaman Pengesahan Tesis, dibuat dalam huruf kapital dan berada di tengah (*centering*).
- b. Pernyataan: Tesis ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Magister Kajian Sejarah Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas pada ... (tanggal-bulan-tahun), dibuat dalam huruf biasa dan ditulis mulai dari batas margin kiri
- c. Tulisan: Ketua/Pembimbing I, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
 - c1. Nama Ketua/Pembimbing I, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
 - c2. NIP Ketua/Pembimbing I, dibuat dalam huruf biasa, berada di bawah namanya.
- d. Tulisan: Sekretaris/Anggota/Pembimbing II dibuat dalam huruf biasa, di sebelah kiri di bawah.
 - d1. Nama Sekretaris/Anggota/Pembimbing II, dibuat dibuat dalam huruf biasa, di sebelah kiri di bawah.
 - d2. NIP Sekretaris/Anggota/Pembimbing II, dibuat dalam huruf biasa, berada di bawah namanya.

- e. Tulisan: Anggota, dibuat dalam huruf biasa, di tempat yang menyesuaikan.
- e1. Nama-nama Anggota Tim Penguji dibuat dalam huruf biasa, di tempat yang menyesuaikan.
- e2. NIP masing-masing Tim Penguji dibuat dalam huruf biasa, berada di bawah nama masing-masing Tim Penguji.
- f. Tulisan: Mengetahui:, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
- g. Tulisan: Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, dibuat dalam huruf biasa, berada di tengah (*centering*).
- h. Nama Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, dibuat dalam huruf biasa dan berada di tengah (*centering*).
- i. NIP Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dibuat dalam huruf biasa, berada di bawah nama Dekan.

(Lihat Lampiran 4 – hlm. 32)

5. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Halaman ini memuat aspek-aspek berikut ini:

- a. Tulisan: Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
- b. Pernyataan:
 Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya berjudul “.....”
”
 ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu Perguruan Tinggi. Tesis ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum pada daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.
- c. Kota, (*koma*) tanggal-bulan-tahun (dibuat pada waktu menyerahkan naskah tesis).
- d. Tanda tangan, nama lengkap mahasiswa, dan nomor induk mahasiswa.
- e. Disertakan dengan materai nominal Rp. 6.000,-

(Lihat Lampiran 5 – hlm. 33)

6. Halaman Motto

Halaman ini memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Tulisan: Halaman Motto

- b. Pernyataan yang dikutip hendaklah berupa kalimat, frasa, atau kata-kata yang mengandung pedoman hidup atau kata-kata bijak dari seseorang tokoh.
- c. Menyebutkan sumber kutipan pernyataan.

(Lihat Lampiran 6 – hlm. 34)

7. Halaman Persembahan

Halaman persembahan memuat pernyataan penulis yang mempersembahkan tesis kepada orang-orang istimewa.

(Lihat Lampiran 7 – hlm. 35)

8. Halaman Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi ucapan rasa syukur dan berbagai ungkapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam proses pembelajaran peneliti/penulis sejak dari awal perkuliahan sampai selesai. Kata Pengantar ditulis dengan bahasa Indonesia formal, yang baik dan benar sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

Ucapan terima kasih kepada dosen disampaikan untuk seluruh dosen Program Magister Kajian Sejarah, meskipun sebelumnya sudah disampaikan juga kepada kedua pembimbing. Hal itu disebabkan karena fungsi masing-masingnya berbeda.

Secara tersirat kata pengantar menggambarkan kerendahan hati peneliti/penulis karena menyadari bahwa pencapaian studinya bukanlah berkat usaha sendiri, tetapi karena kasih sayang Allah Pemilik Ilmu dan melibatkan banyak orang selama menjalani proses pendidikan. Selain itu, peneliti/penulis menunjukkan kesadarannya pula bahwa hasil studinya merupakan kelanjutan dari studi-studi sebelumnya dan merupakan salah satu dari sekian banyak karya akademik dalam bidangnya.

Kata pengantar diakhiri dengan permohonan peneliti/penulis kepada para pembaca untuk menyampaikan kritik dan saran terhadap tesis yang telah dihasilkannya.

9. Halaman Daftar isi

Pada daftar isi tertera bagian awal, bagian tengah (utama), dan bagian akhir tesis yang dilengkapi dengan nomor halamannya. Daftar isi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat hal-hal berhubungan dengan isi tesis beserta halamannya sekaligus. Daftar isi juga menggambarkan kerangka pikiran (ide/gagasan) penulis yang dieksplicitkan dengan pemberian judul-judul bab, sub bab, dan sub-sub bab dalam tesis. Oleh karena itu, daftar isi menggambarkan benang merah, baik dalam hubungan kronologis maupun hubungan antara satu pembahasan dengan pembahasan lainnya.

10. Halaman Daftar Tabel

Jika di dalam tesis terdapat lebih dari tiga tabel, perlu dibuat daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

11. Halaman Daftar Gambar/Foto/Peta

Jika di dalam tesis terdapat lebih dari tiga gambar/foto/peta, perlu dibuat daftar gambar/foto/peta yang berisi urutan judul gambar/foto/peta beserta nomor halamannya. Perlu disampaikan bahwa peta yang dimuat, baik dalam pembahasan atau isi tesis maupun dalam lampiran, bukan sebuah peta yang sesungguhnya, tetapi adalah sebuah gambar yang berbentuk peta. Sebuah peta harus memiliki skala dan agenda (keterangan) peta itu, sedangkan peta yang dimuat dalam tesis itu tidak memiliki skala atau tidak cocok skalanya. Demikian juga keterangan petanya dibuat oleh penulis berdasarkan konteks temporal pembahasan historisnya. Oleh karena itu penamaannya yang ideal tentu perlu diubah, yakni gambar (peta).

12. Halaman Daftar Istilah atau Glosarium

Halaman daftar istilah memuat istilah, baik berupa kata, frasa, atau lainnya, yang memiliki makna khusus atau kontekstual yang dimuat dalam teks tesis. Daftar istilah bukanlah padanan kata dalam bahasa Indonesia, tetapi merupakan penjelasan terhadap istilah, baik berupa kata, frasa, atau lainnya, sesuai dengan konteks pemakaian dalam teks tesis. Setiap istilah yang dituliskan hendaklah dibuatkan asal kata bahasanya, misalnya Minangkabau (Mk), Melayu (M), Arab (A), Sanskerta (S), Inggris (I), dan Belanda (B).

13. Halaman Daftar Lampiran

Jika di dalam tesis terdapat lebih dari tiga lampiran, perlu dibuat daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya. Lampiran-lampiran hendaklah dipilih sedemikian rupa, sehingga tidak melebihi isi atau pembahasan dalam tesis. Penomoran halaman daftar lampiran melanjutkan penomoran dari halaman daftar pustaka.

14. Halaman Intisari

Halaman ini berisikan ikhtisar tesis yang memuat permasalahan (tema, topik, atau judul), tujuan, metode penelitian, dan hasil penelitian. Intisari diketik 1 spasi dalam bahasa Indonesia kurang lebih 250 kata dan dilengkapi dengan kata kunci dalam bahasa Inggris antara 3 sampai 5 kata yang dicetak tebal (*bold*).

14. Halaman *abstract*

Halaman ini berisikan ikhtisar tesis yang memuat permasalahan (tema, topik, atau judul), tujuan, metode penelitian, dan hasil penelitian. *Abstract* diketik 1 spasi dalam bahasa Inggris yang baik (terjemahan dari intisari) kurang lebih 250 kata dan dilengkapi dengan kata kunci dalam bahasa Indonesia antara 3 sampai 5 kata yang dicetak tebal (*bold*).

Pada halaman *abstract* ini diakhiri penomoran halaman tesis dengan huruf romawi kecil.

B. BAGIAN TENGAH (UTAMA)

Bagian tengah (utama) tesis memuat bab-bab:

1. Pendahuluan
2. Uraian (hasil penelitian dan pembahasan)
3. Kesimpulan

1. Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat hal-hal berikut ini:

1.1. Latar Belakang Masalah

- a. Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam judul dipandang menarik, penting, dan perlu/layak diteliti, serta kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Pada bagian ini ditulis pula problematika yang kemudian mengerucut pada masalah yang akan diangkat sebagai fokus penelitian (*problem oriented*).
- b. Masalah secara umum merupakan benturan antara *das sein* (yang ideal) dan *das solen* (yang riil) yang ditemukan dalam objek material yang dikaji. Benturan inilah yang memunculkan masalah yang muncul dalam fenomena sejarah yang diteliti. Peneliti kemudian mengelaborasi masalah fenomena tersebut menjadi masalah penelitian (*research problem*).
- c. Bagian ini diharapkan dapat memberi gambaran holistik (menyeluruh) mengenai penelitian yang dilakukan, pentingnya penelitian tersebut di tengah penelitian-penelitian yang lain, kemenarikan dan kedudukan masalah itu dalam keterkaitannya dalam bidang atau lingkup yang lebih luas.

Pada halaman (Pendahuluan) ini dimulai penomoran halaman tesis dengan angka Arab 1.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Berisi rumusan masalah dalam bentuk kalimat bertanya (pertanyaan/deklaratif) yang merupakan rumusan terhadap benturan antara *das sein* dan *das solen* dari masalah penelitian di atas.
- b. Bagian ini juga berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab berdasarkan rumusan masalah di atas atau hipotesis yang akan diuji melalui penelitian yang dilakukan.
- c. Pertanyaan penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mencoba mencari tahu jawaban dari masalah penelitian yang telah direformulasikan di atas.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian sejarah merupakan batasan daerah atau geografis (spatial) dan batasan waktu atau periode (temporal) terhadap objek material (substansial) penelitian yang dilakukan.

Baik batasan spatial maupun temporal sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan. Kajian sejarah selalu berdasarkan kepada peristiwa sejarah yang terjadi di tempat tertentu dan masa tertentu yang berisikan kronologis peristiwa itu. Hal ini lah yang menjadi dasar dari fakta sejarah yang hendak dianalisis dan disintesiskan menjadi suatu rekonstruksi atau kisah sejarah yang dituliskan dalam sebuah historiografi. Dua batasan (spatial dan temporal) itu juga menjadikan karakteristik dari suatu penelitian sejarah. Oleh karena itu batasan spatial (lokalisasi, geografis) dan temporal (waktu, periode) merupakan suatu keharusan dalam setiap penelitian sejarah yang dinyatakan secara logis, rasional, dan kontekstual.

1.4. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

Berisi tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Deskripsi tujuan penelitian tergantung pada rumusan pertanyaan yang diajukan, tetapi bukan merupakan jawaban singkat terhadap setiap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Manfaat Penelitian disajikan berdasarkan temuan-temuan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoretis atau konseptual dan manfaat praktis berhubungan dengan topik penelitian. Manfaat teoretis atau konseptual adalah manfaat yang berkenaan dengan perkembangan teori atau konseptual yang bersangkutan atau objek formal penelitian. Adapun manfaat praktis berkaitan dengan objek material dan hal-hal yang berhubungan dengan solusi masalah kekinian. Artinya, perlu dinyatakan bahwa penelitian sejarah yang dilakukan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan sekarang.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dapat dibagi atas dua hal:

Pertama, yaitu berupa tinjauan teoretis atau konseptual, yang biasa juga disebut sebagai objek formal dari suatu tema atau topik penelitian. Hal ini berisikan tinjauan terhadap penelitian serupa yang telah dilakukan, baik oleh sejarawan maupun ahli-ahli ilmu sosial dan humaniora lainnya.

Kedua, yaitu berupa tinjauan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan substansi penelitian yang telah dilakukan, baik dalam topik penelitian maupun dalam batasan spasial penelitian itu. Hal ini dikenal juga dengan istilah objek material atau substansi dari suatu penelitian.

Baik tinjauan pustaka yang berhubungan dengan objek formal (teoretis atau konseptual), maupun objek material (substantif) hendaklah dilakukan terhadap karya-karya akademik (jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan buku) yang merupakan hasil penelitian yang terbaru. Tinjauan pustaka harus menelaah secara kritis dan logis serta dihubungkan dengan topik atau tema penelitian yang diteliti.

Hal ini juga dimaksudkan, selain untuk menunjukkan kebaruan topik penelitian yang diteliti, juga untuk menyatakan orisinalitas atau keaslian penelitian (tesis) yang dilakukan. Oleh karena itu, pada akhir tinjauan pustaka ini perlu dinyatakan secara tegas perbedaan penelitian (tesis) yang ditulis dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

1.6. Landasan Teori atau Kerangka Konseptual

Landasan teori merupakan kerangka konseptual yang digunakan peneliti sebagai rujukan kumpulan pemikiran. Konsep-konsep yang dipakai sebagai rujukan tidak hanya sekadar pemaparan definisi-definisi. Konsep-konsep yang dirujuk tersebut (dapat berasal dari satu teori atau lebih) didialogkan antara satu dan lainnya. Oleh karena itu landasan teori atau konseptual ini sering juga disebut dengan *state of art*. Maksudnya, suatu bangunan gagasan atau ide yang diungkapkan melalui pernyataan-pernyataan untuk membentuk susunan kerangka penelitian. Hal itu, kemudian tercermin pada bab-bab dan sub-sub bab yang diuraikan daftar isi. Landasan teori atau kerangka konseptual ini akan lebih baik, jika dilengkapi dengan bagan yang dibangun dengan langkah-langkah *state of art* itu.

1.7 Metode Penelitian

Berisi penjelasan mengenai sumber data penelitian dan cara yang digunakan dalam meneliti melalui cara/kerangka kerja tersistem yang dilakukan oleh peneliti. Dalam metode penelitian ini dituliskan langkah-langkah metode sejarah yang riil dilakukan oleh peneliti. Bagian ini bukan merupakan menuliskan metode penelitian secara konseptual, tetapi merupakan langkah-langkah konkret metode sejarah yang disertai dengan bukti-bukti yang diperoleh. Misalnya, dalam studi kearsipan dan

studi perpustakaan harus ditulis lembaga arsip dan perpustakaan yang dikunjungi dan apa saja sumber sejarah yang didapatkan, terutama sumber-sumber primer. Kemudian, dilanjutkan dengan menyampaikan isi sumber sejarah yang didapat tersebut untuk mendukung penulisan tesis.

Demikian juga dalam studi wawancara, peneliti mengemukakan tentang identitas, alasan, dan kategori informan yang diwawancarai tersebut. Satu hal lagi, perlu disampaikan bahwa dalam wawancara itu dilakukan dengan menggunakan metode sejarah lisan atau lainnya.

Selanjutnya, disampaikan bagaimana melakukan analisis terhadap sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh itu untuk mendapatkan fakta sejarah. Hubungan antara sumber tertulis dan sumber lisan dan sebagainya.

Terakhir, penjelasan tentang proses sintesis yang dilakukan terhadap berbagai fakta sejarah yang telah diperoleh itu dalam bentuk penulisan sejarah (historiografi).

2. Uraian (hasil penelitian dan pembahasan)

Bab ini berisi inti hasil penelitian yang merupakan uraian pokok masalah. Hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan ke dalam sejumlah bab yang sifatnya terpadu. Penyajian hasil penelitian dapat disertai dengan tabel, grafik, foto, peta, atau bentuk lainnya. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoretis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Judul-judul sub-bab bukan merupakan sekedar paparan data, melainkan intisari argumen yang merupakan hasil temuan benturan data empiris yang dimiliki dan teori atau konsep sebagai rujukan.

3. Kesimpulan

Pada satu sisi kesimpulan merupakan jawaban terhadap rumusan permasalahan yang diajukan dan mengembalikannya kepada teori atau konsep yang digunakan. Pada sisi lain, kesimpulan memberikan penjelasan “benang merah” hubungan antara pembahasan yang diuraikan dalam bab, sub bab, dan sub-sub bab sebagai satu kesatuan analisis. Hindari pemakaian kalimat yang mengandung “proses” atau “akan” karena kesimpulan bukan merupakan suatu rangkuman, ikhtisar, atau ringkasan setiap bab-bab pembahasan. Kesimpulan tidak lagi mengandung kutipan atau sitasi yang dinyatakan dengan catatan kaki. Kesimpulan merupakan pendapat akhir penulis.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir memuat daftar pustaka, daftar informan, dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka mentabulasi semua sumber bacaan yang dikutip. Daftar pustaka berisikan arsip, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan berbagai sumber sejarah yang dirujuk dalam penulisan tesis.

Berikut ini adalah beberapa catatan yang harus diperhatikan terkait dengan Daftar Pustaka.

- a. Pustaka atau sumber bacaan yang diacu tidak diberi nomor, tetapi diurut berdasarkan alfabetis.
- b. Gelar akademik/kehormatan tidak dicantumkan.
- c. Masing-masing sumber bacaan diketik dengan jarak satu spasi.
- d. Jarak masing-masing sumber bacaan diketik dengan dua spasi.
- e. Baris pertama diketik dari garis tepi/margin tanpa indensi dan untuk baris berikutnya indensi sebanyak 5 (lima) ketukan.
- f. Daftar Pustaka memuat pustaka yang diacu dalam penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama penulis. Penulis Indonesia mulai dari nama depan, sedangkan penulis asing mulai dari nama keluarga yang terletak di akhir nama.
- g. Daftar Pustaka dikelompokkan atas: a. sumber primer; b. koran dan majalah se-zaman; c. jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi; d. buku-buku; e. internet.

Penyusunan penulisannya sebagai berikut:

1. Buku;
Nama penulis. Tahun terbit. Judul buku ditulis dengan huruf *italic*. Jilid. Edisi. Kota tempat penerbitan: Penerbit.
2. Jurnal;
Nama penulis. Tahun terbit. Judul tulisan ditulis dalam tanda petik. Nama jurnal/majalah ditulis dengan huruf *italic*. Jilid (volume). Nomor halaman yang diacu.
3. Artikel dalam sebuah buku;
Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel ditulis dalam tanda petik. Nama editor. (ed.). Judul buku ditulis dengan huruf *italic*. Kota tempat penerbitan: Penerbit.
4. Apabila pada tahun yang sama seorang penulis menulis beberapa buku maka penulisannya dibedakan dengan menggunakan huruf a,b, c, dan seterusnya yang dituliskan sesudah tahun terbit.
5. Apabila pada tahun yang sama seorang penulis menerbitkan dua buku atau lebih dalam posisi yang berbeda (pertama sebagai penulis tunggal, kedua sebagai penyunting, maka penulisannya didahulukan sebagai penulis tunggal.
6. Untuk buku suntingan penulisnya adalah nama penyunting dengan tambahan editor disingkat ed. dan ditulis dalam dua tanda kurung (ed.) yang ditulis sesudah nama penulis penyunting.

7. Sitasi dalam sitasi dihindari (kutipan diharapkan diambil dari sumber aslinya) kecuali sumber asli sulit diakses.

(Lihat Lampiran 14 – hlm. 45)

2. Daftar Informan

Daftar Informan mentabulasi semua informan yang diwawancarai. Berikut adalah petunjuk penulisan daftar informan.

- a. Daftar informan tidak diberi nomor, tetapi diurut berdasarkan alfabet.
- b. Gelar akademik dan gelar kehormatan boleh dicantumkan.
- c. Gelar akademik ditulis di belakang nama.
- e. Data informan yang dibuat adalah: nama; jenis kelamin; umur (tanggal-bulan-tahun lahir); pendidikan; jabatan/pekerjaan (berdasarkan konteks informasi yang dibutuhkan dan disertai masa tahunnya); jabatan/pekerjaan saat diwawancarai; alamat; tempat dan tanggal-bulan-tahun wawancara.
- d. Data informan diketik dari batas margin kiri.
- d. Data informan diketik dengan jarak satu spasi.
- e. Jarak ketikan masing-masing informan adalah dua spasi.

(Lihat Lampiran 15 – hlm. 48)

3. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian atau analisis yang telah disajikan dalam Bagian Tengah (utama) tesis. (Lihat hlm. 3 dan Lampiran hlm. 28-54)

BAGIAN III TATA CARA PENULISAN TESIS

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel, gambar, peta, bahasa, dan penulisan nama.

A. BAHAN DAN UKURAN

Bahan dan ukuran naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran diuraikan sebagai berikut ini.

1. Naskah

Naskah diketik pada kertas HVS ukuran kuarto A4 (21 cm x 28 cm) 80 gram dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

- a. Untuk ujian tesis yang diserahkan sampul dibuat dari kertas buffalo warna merah maron.
- b. Untuk koleksi perpustakaan, sampul dicetak dengan tinta berwarna hitam dan dicetak dengan menggunakan kertas buffalo warna merah maron yang diperkuat dengan karton serta dilapisi plastik.

B. PENGETIKAN

Pada bagian ini diuraikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, dan rincian ke bawah.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Time New Roman font 12*. Untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf dan font yang sama.
- b. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menuliskan kata-kata dalam bahasa asing.
- c. Penulisan judul dengan huruf capital.
- d. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis rapi dengan tinta hitam atau dilampirkan dalam bentuk pindaian.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan itu harus dieja. Misalnya, 10 kata, maka diketik Sepuluh kata.

- b. Bilangan decimal ditandai dengan koma bukan dengan titik. Misalnya, Berdurasi 1,5 jam.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya, m, g, kg, km.

3. Baris

- a. Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul tabel, foto, dan peta atau lainnya yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka, yang diketik dengan jarak satu spasi.
- b. Jarak spasi di atas subbab adalah empat spasi.

4. Batas tepi (*margin*)

Batas-batas pengetikan dari tepi kertas adalah sebagai berikut

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian ruang halaman

- a. Ruang yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh.
- b. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan.
- c. Alinea baru dimulai dari indensi ketukan ke-5 dari batas margin kiri.
- d. Tabel, foto, peta, atau hal-hal yang khusus disesuaikan dengan kebutuhan.

6. Judul bab, judul subbab, judul sub-subbab, dan lain-lain

- a. Judul bab ditulis dengan ketentuan berikut:
 - Ditulis dengan huruf besar (kapital).
 - Simetris (*centering*).
 - Jarak 4 cm dari tepi atas tanpa titik.
- b. Judul subbab ditulis dengan ketentuan berikut:
 - Dimulai dari margin kiri dengan huruf besar (kapital) pada awal setiap kata kecuali kata penghubung dan kata depan.
 - Dicitak tebal tanpa titik.
- c. Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.
- d. Judul tabel, foto, peta, bagan, dan grafik, ditulis di tengah (*centering*) di atas tabel, foto, peta, bagan, dan grafik.
- e. Keterangan tabel, foto, peta, bagan, dan grafik ditulis di bawahnya dimulai dari margin kiri sejajar dengan batas kiri tabel, foto, peta, bagan, dan grafik.

7. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, penomorannya menggunakan angka, huruf, angka dengan kurung tunggal, angka dengan kurung ganda sesuai dengan derajat rinciannya. Tidak dibenarkan menggunakan garis penghubung (-) atau titik tebal (*bullet*) di depan rincian.

C. PENOMORAN

Pada bagian ini diuraikan penomoran halaman, tabel, foto, peta, bagan, dan grafik, bab, sub bab, dan sub-sub bab beserta rincian berlanjut.

1. Halaman

- a. Bagian Awal tesis, mulai dari halaman judul (dalam) sampai ke *abstract* diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil.
- b. Nomor halaman romawi kecil ditempatkan di tengah bawah halaman.
- b. Bagian Utama dan Bagian Akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Pada halaman yang memuat judul-judul bab, penulisan nomor halaman diletakkan di tengah bawah halaman.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 2 cm dari tepi atas kertas.

2. Tabel, foto, peta, bagan, dan grafik

Tabel, foto, peta, bagan, dan grafik diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Bab, Sub bab, dan Sub-sub bab

Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital. Penomoran subbab, sub-subbab dan rincian berlanjut menggunakan angka Arab berdasarkan sistem digital dengan angka pertama menunjukkan nomor bab, angka kedua menunjukkan nomor subbab, angka ketiga menunjukkan sub-subbab. Penulisan nomor subbab dimulai dari tepi margin kiri, penulisan nomor selanjutnya disesuaikan dengan tingkat rinciannya.

(Lihat Lampiran 8 – hlm. 36)

D. TABEL, FOTO, PETA, BAGAN, DAN GRAFIK

1. Nomor tabel, foto, peta, bagan, dan grafik, ditulis di atasnya simetris

2. Judul tabel, foto, peta, bagan, dan grafik, ditulis simetris di bawah nomor dengan jarak 1 spasi.
3. Tabel, foto, peta, bagan, dan grafik tidak boleh terpenggal, kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik/dicetak dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, foto, peta, bagan, dan grafik dicantumkan nomor tabel, foto, peta, bagan, dan grafik dengan kata “lanjutan”, tanpa judul.
4. Kolom-kolom tabel diberi nama dan dipisahkan dengan tegas.
5. Apabila tabel, foto, peta, bagan, dan grafik lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang kertas (format *landscape*), maka bagian atas (judul) tabel/gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
6. Untuk memisahkan dengan uraian pokok, antara judul -tabel, foto, peta, bagan, dan grafik- dengan teks dibuat jarak dua spasi.
7. Tabel, foto, peta, bagan, dan grafik diketik/dicetak simetris (*centering*).
8. Tabel, foto, peta, bagan, dan grafik yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan di bagian Lampiran.
9. Keterangan tabel, foto, peta, bagan, dan grafik (*caption*) dituliskan di bawah tabel, foto, peta, bagan, dan grafik.
10. Ukuran tabel, foto, peta, bagan, dan grafik (lebar dan tinggi) disesuaikan dengan ukuran kertas tanpa mengubah proporsi.
11. Setiap tabel, foto, peta, bagan, dan grafik harus dibuat sumber rujukannya dan ditulis di bawah tabel, foto, peta, bagan, dan grafik.

(Lihat Lampiran 11, 12, dan 13 – hlm. 42, 43, dan 44)

E. BAHASA

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa berikut kosakata yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (subjek dan predikatnya jelas). Ejaan mengikuti ketentuan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

2. Bentuk kalimat

Bahasa Indonesia ilmiah harus berorientasi pada gagasan bukan penulis pribadi sehingga dianjurkan menggunakan konstruksi kalimat pasif untuk menonjolkan proses.

3. Istilah.

Istilah (terminologi) yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang telah diindonesiakan. Jika harus memakai istilah asing, maka istilah tersebut dicetak miring (*italic*).

4. Beberapa hal yang perlu diperhatikan

- a. Kata penghubung seperti “sehingga”, “sedangkan”, “tetapi”, “dan”, dan “atau” tidak boleh digunakan di awal kalimat.
- b. Kata depan “pada”, “dan”, “di” tidak boleh diletakkan di depan subjek dalam kalimat aktif.
- c. Kata “di mana” dan “dari” tidak digunakan untuk menggantikan kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan “ke-”, dan “di-” pada kata kerja (verba) harus dibedakan dengan kata depan (preposisi) “ke” dan “di”.
- e. Tanda baca harus dipergunakan sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

F. PENULISAN NAMA

Bagian ini mengenai penulisan nama penulis yang diacu dalam uraian, nama nara sumber, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan gelar kesarjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam catatan kaki

Penulis yang tulisannya diacu disebutkan nama lengkapnya. Jika penulis terdiri atas dua orang atau lebih, maka semua nama penulis dicantumkan dan tidak menggunakan “et al.” (*et alibi*) atau “dkk.” (dan kawan-kawan) setelah nama penulis pertama.

2. Nama penulis terdiri atas dua suku kata atau lebih dalam catatan kaki

Kalau nama penulis yang diacu terdiri dari dua suku kata atau lebih, maka penulisannya dimulai dari suku kata pertama.

3. Nama informan dalam catatan kaki

Nama informan ditulis nama lengkap, kemudian ditulis tempat, dan tanggal wawancara. Apabila jumlah informan lebih dari 3 orang dibuat daftar informan setelah daftar pustaka.

4. Nama penulis dalam daftar pustaka

Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah “dkk.” (dan kawan-kawan) atau “et al.” (*et alibi*).

5. Nama penulis terdiri atas dua suku kata atau lebih dalam daftar pustaka

Kalau penulisnya adalah orang Indonesia maka namanya ditulis dari suku kata pertama. Kalau penulisnya adalah orang asing, maka nama akhirnya yang ditulis pertama, kemudian diberi koma dan diikuti dengan nama pada suku kata pertama.

6. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatannya menjadi satu dengan kata yang di depannya.

7. Gelar kesarjanaan dan profesi tidak dicantumkan, baik yang terdapat di depan nama maupun di belakang nama, kecuali untuk daftar informan.

G. PENGUTIPAN

1. Kutipan langsung adalah pengutipan secara penuh pernyataan dari sumber yang dirujuk.
2. Kutipan tidak langsung adalah pengutipan pernyataan dari sumber yang dirujuk dengan menggunakan bahasa sendiri atau disesuaikan dengan narasi, konteks, atau teks tulisan.
3. Kutipan dari bahasa asing haruslah dibuatkan artinya atau padanannya dalam bahasa Indonesia.

(Lihat Lampiran 9 – hlm. 37)

H. CATATAN KAKI

1. Fungsi catatan kaki

- a. Menjelaskan hal-hal penting yang jika diletakkan di dalam teks akan mengganggu narasi.
- b. Menunjukkan sumber-sumber sejarah yang dijadikan rujukan.
- c. Memberikan diskusi tentang pendapat, ide, atau fakta yang dikemukakan dengan menampilkan sumber-sumber rujukan.
- d. Memberikan perbandingan atas sumber-sumber rujukan.
- e. Memperkuat argumentasi dengan memberikan sumber-sumber rujukan.
- f. Menggambarkan sikap kejujuran (integritas) akademik seorang penulis. Setiap kutipan ada rujukannya dan dinyatakan sumbernya sehingga terhindar dari tindakan plagiasi.

2. Penomoran

Penomoran catatan kaki dimulai dengan angka Arab 1 pada setiap bab.

3. Tulisan

Catatan kaki diketik dengan huruf *Time New Roman font 10*.

4. Tata letak

Baris pertama mulai ketik dari garis tepi/margin kiri dengan indensi sebanyak 5 (lima) ketukan, kemudian baris ke-2 dimulai tanpa indensi ketukan dari margin kiri.

10. Penggunaan *ibid.*, *op. cit.*, dan *loc. cit.*

- a. "*ibid.*" singkatan dari *ibidem* (Latin) artinya pada lokasi yang sama dengan di atasnya. Singkatan ini digunakan bila catatan kaki berikutnya merujuk pada rujukan yang telah disebut dalam catatan kaki sebelumnya. "*ibid.*" ditulis di bawah catatan kaki yang mendahuluinya. Huruf awal "*ibid.*" ditulis dengan huruf kapital dan dicetak miring (*italic*) serta diakhiri dengan titik. Jika sama halamannya dengan sumber rujukan di atasnya, maka ditulis: ***ibid.*** Jika berbeda halamannya dengan sumber rujukan di atasnya, maka ditulis: ***ibid. hlm.*** (?)
- b. "*op. cit.*" singkatan dari *opera citato* (Latin) artinya pada karya yang telah dikutip. Singkatan ini digunakan bila menunjukkan sumber rujukan yang disebutkan dan diselingi oleh sumber lain. Huruf "*op. cit.*" ditulis dengan huruf kecil dan dicetak miring dan diikuti "hlm.". Urutan penulisannya adalah: **Penulis, *op. cit.*, hlm.** (?)
- c. "*loc. cit.*" singkatan dari *loco citato* (Latin) artinya pada lokasi yang telah dikutip. "*loc. cit.*" digunakan untuk menunjuk atau menyebut sumber rujukan yang sama yang disebutkan sebelumnya pada halaman yang sama, tetapi sudah diselingi sumber lain. Huruf "*loc. cit.*" ditulis dengan huruf kecil dan dicetak miring. Urutan penulisannya adalah: **Penulis, *loc. cit.***

(Lihat Lampiran 10 – hlm. 39).

I. SEKITAR PLAGIAT

1. Pengertian

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dijelaskan bahwa

perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

2. Ruang lingkup

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam kutipan dan/atau tanpa menyebutkan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyebutkan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyebutkan sumber yang memadai.

3. Sanksi

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan seperti tertera di atas, secara berurutan dari yang paling ringan sampai yang paling berat, terdiri atas:

- a. Teguran lisan.
- b. Peringatan tertulis.
- c. Penundaan sebagai hak mahasiswa.
- d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
- e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
- f. Pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai mahasiswa.
- g. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari Program Magister Kajian Sejarah Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Lampiran 1: Halaman Judul (luar)

(JUDUL TESIS)

TESIS



ROMI ARIF
NIM 1620712001

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

Lampiran 2: Halaman Judul (dalam)

(JUDUL TESIS)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Magister Humaniora dalam Ilmu Sejarah



Oleh

ROMI ARIF
NIM 1620712001

Kepada

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

Lampiran 3: Persetujuan Tesis

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah diperbaiki sesuai dengan kritik dan saran Tim Penguji dan telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Tim Pembimbing.

Pembimbing I

Nama
 NIP. tanggal-bulan-tahun

Pembimbing II

Nama
 NIP. tanggal- bulan-tahun

Mengetahui:

Ketua Program Magister Kajian Sejarah
 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya
 Universitas Andalas

Dr. Nopriyasman, M.Hum
 NIP. 196404021990031001 tanggal-bulan-tahun

Lampiran 4: Pengesahan Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Magister Kajian Sejarah Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas pada... (tanggal-bulan-tahun).

Ketua/Pembimbing I

Nama
NIP.

Sekretaris/Anggota/Pembimbing II

Anggota

Nama
NIP

Nama
NIP.

Anggota

Anggota

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Dr. Hasanuddin, M.Hum.
NIP. 196803171993031002

Lampiran 5: Keaslian Tesis

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
 NIM :
 Program Studi : Magister Kajian Sejarah
 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya
 Universitas Andalas

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya berjudul “.....” ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu Perguruan Tinggi. Tesis ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum pada daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Padang, tanggal-bulan-tahun



Nama mahasiswa
 NIM

Lampiran 6: Motto

HALAMAN MOTTO

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.*

(QS Al-Insyirah: 5-6)

Lampiran 7: Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk
yang mulia,
Ibunda dan Ayahanda

yang tercinta,
kakak dan adik

serta orang-orang terkasih

yang selalu menyertai langkah hidupku dengan doa

Lampiran 8: Penomoran Daftar Isi

PENOMORAN DAFTAR ISI

	Hlm.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Landasan Teori atau Kerangka Konseptual	8
1.7 Metode Penelitian	9
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II BAGIAN-BAGIAN TESIS	11
2.1 Bagian Awal	11
2.1.1 Halaman Judul (Luar)	12
2.1.2 Halaman Judul (Dalam)	13
2.1.3 Dan seterusnya	14
2.2 Bagian Tengah (Utama)	15
2.2.1 Pendahuluan	15
2.2.1.1 Latar Belakang Masalah	16
2.2.1.2 Dan seterusnya	17
2.2.2 Uraian dan seterusnya	18
2.2.3 Kesimpulan	19
2.3 Bagian Akhir	20
2.3.1 Daftar Pustaka	20
2.3.2 Daftar Informan	21
2.3.3 Lampiran	22
BAB III DAN SETERUSNYA	23

Lampiran 9: PENGUTIPAN

1. Kutipan tidak langsung

..... Masyarakat Jambi dipandang seolah-olah tidak mengalami sesuatu yang menyejarah dan terlepas dari arus sejarah yang lebih luas. Pada hal, proses sejarah juga menyangkut tentang sesuatu yang “tidak terjadi” dalam kurun waktu tertentu dan “ketidakhadiran” suatu teks dokumentasi perlu pula dipahami sebagai sesuatu hal yang menyejarah.¹

2. Kutipan langsung lebih dari 2 baris

Batas-batas wilayah Kesultanan Melayu-Jambi secara lebih rinci disebutkan dalam *seloko* Melayu-Jambi sebagai berikut:

*“Adapun perbatasan tanah Djambi dengan tanah Palembang sungai Lalan, sekanan Lalan mudik tanah Djambi, sekiri Lalan mudik tanah Palembang. Perbatasan tanah Djambi dengan tanah Minangkabau ulu Djambi, sialang berlantak besi, durian ditakuk radja pada raksa dengan tanah Minangkabau. Perbatasan Djambi sebelah kanan keluar Kuala Djambi sungai Banu di lautnja sungai pulau Banu, antara dengan Palembang. Dan perbatasan tanah Djambi sebelah ke laut Kuala Djambi Tandjung Djabung, di lautnja pulau Berhalo Djambi punja. Sepembedilan dari pulau Berhalo musim air surut dengan tanah Linggar Daik”.*²

3. Kutipan langsung 1 - 2 baris

..... Batas-batas wilayah Kesultanan Jambi juga diungkapkan dengan *Seloko* Melayu-Jambi yang lain: “*pucuk Jambi sembilan lurah, yaitu hingga laut nan berdebur,*

¹Bambang Purwanto, “Historisisme Baru dan Kesadaran Dekonstruktif: Kajian Kritis terhadap Historiografi Indonesia-sentris”, *Humaniora*, Vol. XIII No. 1/2001, hlm. 42.

²Raden Sjarief, “Ichtisar Adat Istiadat Djambi”, *Makalah* pada Simposium Sedjarah/Adat Djambi, Djambi, 30 April 1969, hlm. 6.

*hingga durian ditekuk raja, hingga sialang berlantak besi, hingga lubuk kendik sungai bakar”.*³

4. Kutipan langsung bahasa asing

Posisi Tanah Pilih terletak di daerah perbukitan di pinggir sebelah selatan Sungai Batanghari. Wellan menyebutkan bahwa:

*“Tanah Pilih strekt zich uit aan den rechteroever der Batanghari. Zij wordt ten oosten afgebakend door Sungai Asam en ten westen door een denkbeeldige lijn op honderd meters afstand van de benting getrokken. Hoever de zuidelijke grens van den rivieroever verwijderd is, kan niet worden aangegeven”.*⁴

“(Tanah Pilih membentang di sebelah kanan Sungai Batanghari. Daerah itu di sebelah timur dibatasi oleh Sungai Asam dan di sebelah barat oleh garis batas berjarak 100 meter dari benteng. Batas sebelah selatan adalah tepian sungai, yang tidak dapat dipastikan)”.

³Lukman Rachman, Zaituti Hafar, M. Nazir, dan Ach. Munawir M., *Sejarah Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme di Jambi* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983/1984), hlm. 12.

⁴J.W.J. Wellan, “Onze Eerste Verstiging”, dalam *Bijdragen tot de Taal-Land-en Volkenkunde van Nederlandsch-Indie*, deel 82, 1926, hlm. 352. Lihat juga Lindayanti, H. Junaidi T. Noor, dan Ujang Hariadi, *Jambi dalam Sejarah, 1500 - 1942* (Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, 2013), hlm. 136.

Lampiran 10: CATATAN KAKI

1. Catatan kaki untuk menjelaskan hal-hal penting yang jika diletakkan di dalam teks akan mengganggu narasi teks.

Contoh:

Seiring dengan itu, daerah Tanah Pilih dan sekitarnya berkembang menjadi kota kolonial.⁵

2. Catatan kaki untuk menunjukkan sumber yang dijadikan rujukan.

Contoh:

Lefebvre membagi proses terbentuknya ruang sosial atas tiga tahap, yaitu *spatial practices, representations of space*, dan *representational space*.⁶ Tiga ruang sosial itu saling berhubungan dan menguatkan satu sama lain.

3. Catatan kaki untuk memberikan diskusi tentang pendapat, ide, atau fakta yang dikemukakan dengan menampilkan sumber-sumber rujukan.

Contoh:

Kota Jambi secara sosio-geografis terbagi atas dua daerah yang memiliki ciri masing-masing, yaitu Jambi-kota dan Jambi-seberang.⁷

⁵Menurut Mc. Gee kota kolonial mempunyai ciri-ciri: Pertama, memiliki garnizon dan pusat administrasi pemerintahan kolonial. Kedua, lokasinya berdekatan dengan jaringan transportasi dan menjadi simpul serta terintegrasi dalam jaringan perdagangan kolonial. Ketiga, wajah fisik kota dan penataan infrastrukturnya meniru model Eropa. Lihat T.G. Mc. Gee, *The Southeast Asian City: A Social Geography of the Primate Cities of Southeast Asia* (London: G. Bell and Sons, 1967), hlm. 52-54.

⁶Henri Lefebvre, *Production of Space* (Oxford dan Cambridge: Blackwell, 1991), hlm. 33.

⁷Istilah Jambi-kota dan Jambi-seberang digunakan untuk membedakan dua daerah Kota Jambi. Daerah Jambi-kota merupakan daerah utama Kota Jambi karena memiliki berbagai infrastruktur perkotaan dan menjadi areal perkantoran pemerintahan dan swasta. Daerah Jambi-seberang lebih menampilkan suasana perkampungan. Masyarakat setempat juga menyebut daerah itu dengan Seberang Kota Jambi (disingkat: Sekoja) karena terletak di seberang Jambi-kota. Lihat

4. Catatan kaki untuk memberikan perbandingan atas sumber-sumber rujukan.

Contoh:

Dua daerah itu dipisahkan oleh Sungai Batanghari. Kemudian, sejak terbentuknya Keresidenan Jambi pada awal abad ke-20, masing-masing daerah itu berkembang menjadi daerah Jambi-kota dan Jambi-seberang. Dua daerah itu menjadi bagian wilayah *hoofdplaats Djambi* (ibukota Jambi) dan Kota Jambi.⁸

5. Catatan kaki untuk menguatkan argumentasi dengan memberikan sumber rujukan.

Contoh:

Oleh karena itu, penelitian ini diupayakan dapat melakukan konstruksi sejarah sosial Kota Jambi dan sekaligus melakukan dekolonialisasi historiografi sejarah Indonesia.⁹

Fakhruddin Saudagar dan Sudarto, "Sejarah Berdirinya Kota Jambi", *Laporan Penelitian* (Jambi: Bappeda Kodya Dati II Jambi dan Universitas Jambi, 1991), hlm. 2; Lihat juga Siti Heidi Karmela, "Sejarah Industri Batik di Kota Jambi, 1980 - 2001", *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, 2011), hlm. 28-34.

⁸*Hoofdplaats Djambi* menjadi ibukota untuk: *onderafdeeling Djambi*, *afdeeling Djambi*, dan Keresidenan Jambi. Sejak ditetapkan luas *hoofdplaats Djambi* pada tahun 1931, ibu kota Jambi tidak lagi diperluas. Lihat J. Tideman dan P.L.F. Sigar, *op. cit.*, hlm. 326. Perluasan wilayah ibukota Jambi berikutnya dilakukan pada tahun 1986. Lihat *Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Jambi dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batanghari*.

⁹Lihat Bambang Purwanto, "Sejarawan Akademik dan Disorientasi Historiografi: Sebuah Otokritik", dalam Nursam (ed.), *Menggugat Historiografi Indonesia* (Yogyakarta: Ombak, 2005), hlm. 42-52.

6. Catatan kaki untuk majalah

Contoh:

PP No. 84/1999 tentang batas-batas Kota Bukittinggi tampaknya dalam waktu dekat akan dilaksanakan, meski pun masyarakat nagari-nagari yang terkena perluasan wilayah Kota Bukittinggi itu tetap menolaknya.¹⁰

7. Catatan kaki untuk koran

Contoh:

Pada tanggal 5 Mei 1952 berlangsung Kongres Besar Masyarakat Minangkabau di Bukittinggi. Kongres itu dihadiri oleh niniak mamak, alim ulama, dan cerdik pandai seluruh Minangkabau. Pembukaan kongres dimulai dengan pembacaan ayat suci Al-Quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.¹¹

8. Catatan kaki untuk hasil wawancara

Contoh:

Masjid “Batu” juga dikenal sebagai Masjid “Pesumpahan” karena menjadi tempat persaksian dalam pengadilan masyarakat. Maksudnya, anggota masyarakat yang bersengketa atau berbuat salah akan diminta untuk bersumpah di dalam masjid itu. Jika seseorang itu benar, maka ia akan berani untuk melakukan sumpah, tetapi jika bersalah, maka ia tidak akan berani untuk mengangkat sumpah.¹²

¹⁰“Konflik ‘Badunsanak’: Menunggu Bom Meledak”, *Saga*, Edisi 01 Tahun I, Juni 2002.

¹¹“Minangkabau Be-revolusi dengan Kongres Besar Niniak Mamak, Alim Ulama dan Tjerdik Pandainja”, *Haluan*, 6 Mei 1952.

¹²*Wawancara* dengan Tuan Guru Tarmizi, Jambi, 14 Januari 2016; dan *Wawancara* dengan Jakfar Rassuh, Jambi, 16 Januari 2016.

Lampiran 11: Tabel

Tabel 1
Penduduk Kota Jambi Tahun 1911, 1920, dan 1930

Tahun	Pribumi	Eropa	Cina	Arab	Timur Asing	Jumlah
1911	6.542	72	613	485	-	7.712
1920	11.024	132	1.847	422	39	13.464
1930	15.787	271	5.159	854	-	22.071

Sumber: W.H. Keuchenius, "Beknopte Nota over de Afdeeling Djambi". *TBB*, deel 43 (Batavia: Kolff en Co., 1912), hlm. 269; *Volkstelling Deel I* (Batavia: Drukkerijen Ruygrok & Co, 1922), hlm. 186-187; *Volkstelling Deel VIII* (Batavia: Departement van Economische Zaken, Landrukkerij, 1934), hlm. 80.

Lampiran 12: Foto

Foto 1
Watertoren (Menara Air) Kota Jambi Tahun 1930an.

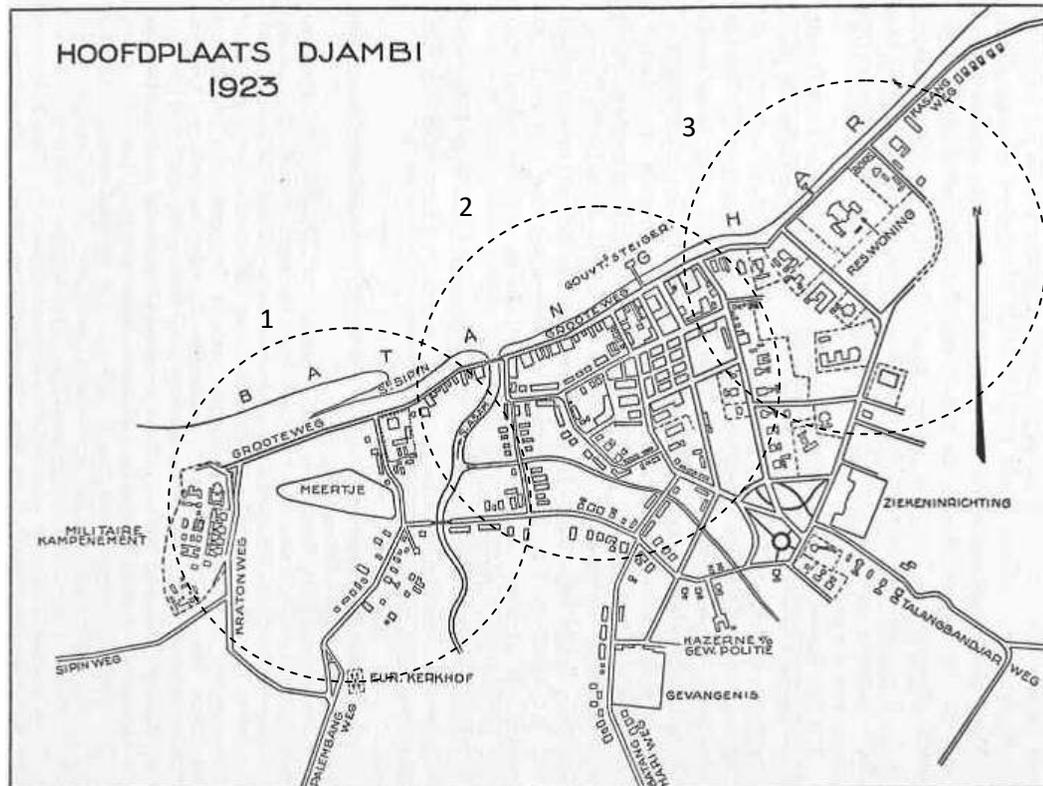


Keterangan: *Watertoren* (menara air) Kota Jambi merupakan bangunan tertinggi di Kota Jambi. Oleh karena itu, para pejuang kemerdekaan di Kota Jambi mengibarkan bendera Merah Putih di puncak menara air itu untuk menyambut dan mengabarkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia kepada masyarakat Jambi.

Sumber: Watertoren 2519653_1698850750382409_21254135-27_n.
<https://djendelo.blogspot.com/2016/09/edited-menara-air-kota-jambi-saksi.html>. Diunduh pada tanggal 24 Desember 2016, pkl. 10:25; Dewan Harian Daerah Angkatan 45 Propinsi Jambi, *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan R.I. (1945-1949) di Propinsi Jambi* (Jambi: Dewan Harian Daerah Angkatan 45 Propinsi Jambi, 1990), hlm. 10.

Lampiran 13: Peta

Peta 1
Ibukota Jambi Tahun 1923.



Keterangan: 1. Daerah Garnizun (Tanah Pilih); 2. Daerah Pelabuhan dan Pasar (Kampung Sungai Asam); 3. Daerah Perkantoran (Kampung Magetsari).

Sumber: J.W.J. Wellan, *Zuid Sumatra, Economisch Overzicht van de Gewesten Djambi, Palembang, de Lampoengche Districten en Bengkulu*. (Wageningen: H. Veenman en Zonen, 1932), hlm. 330.

Lampiran 14: Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA**Sumber Primer**

Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Jambi dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batanghari.

Volkstelling Deel I. 1922. Batavia: Drukkerijen Ruygrok & Co.

Volkstelling Deel VIII. 1934. Batavia: Departement van Economische Zaken, Landrukkerij.

Koran dan Majalah Se-zaman

"Minangkabau Be-revolusi dengan Kongres Besar Niniak Mamak, Alim Ulama dan Tjerdik Pandainja". *Haluan*, 6 Mei 1952.

"Konflik 'Badunsanak': Menunggu Bom Meledak". *Saga*, Edisi 01 Tahun I, Juni 2002.

Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Jurnal

Bambang Purwanto. 2001. "Historisisme Baru dan Kesadaran Dekonstruktif: Kajian Kritis terhadap Historiografi Indonesia-sentris", dalam *Humaniora*, Vol. XIII No. 1.

Keuchenius, W.H. 1912. "Beknopte Nota over de Afdeeling Djambi", dalam *TBB*, deel 43.

Siti Haniefa Kamil. 2020. "Kehidupan Anak Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bundo Muaro Sijunjung, 2000 - 2019". *Skripsi*. Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Siti Heidi Karmela. 2011. "Sejarah Industri Batik di Kota Jambi, 1980 - 2001". *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

Romi Arif. 2019. "Ragam Peran Pewaris Kerajaan Koto Besar di Kabupaten Dharmasraya, 1964 - 2016". *Tesis*. Padang: Program Studi Ilmu Sejarah Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Wellan, J.W.J. 1926. "Onze Eerste Verstiging", dalam *Bijdragen tot de Taal-Land-en Volkenkunde van Nederlandsch-Indie*, deel 82.

Zulqaiyyim. 2019. "Profanisasi dan Sakralisasi Ruang Sosial Kota Jambi, 1850an – 1940an". *Disertasi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu-Ilmu Humaniora Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

Makalah dan Laporan Penelitian

Fakhrudin Saudagar dan Sudarto. 1991. "Sejarah Berdirinya Kota Jambi". *Laporan Penelitian*. Jambi: Bappeda Kodya Dati II Jambi dan Universitas Jambi.

Raden Sjarief. 1969. "Ichtisar Adat Istiadat Djambi". *Makalah* pada Simposium Sedjarah/Adat Djambi. Djambi, 30 April.

Mestika Zed, 2009. "Panduan Membuat Proposal Penelitian dan Penulisan Sejarah". *Diklat*. Padang: Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Buku

Bambang Purwanto. 2005. "Sejarawan Akademik dan Disorientasi Historiografi: Sebuah Otokritik", dalam Nursam (ed.). *Menggugat Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Dewan Harian Daerah Angkatan 45 Propinsi Jambi. 1990. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan R.I. (1945-1949) di Propinsi Jambi*. Jambi: Dewan Harian Daerah Angkatan 45 Propinsi Jambi.

Lefebvre, Henri. 1991. *Production of Space*. Oxford dan Cambridge: Blackwell.

Lindayanti, H. Junaidi T. Noor, dan Ujang Hariadi. 2013. *Jambi dalam Sejarah, 1500 - 1942*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

Lukman Rachman, Zaituti Hafar, M. Nazir, dan Ach. Munawir M. 1983/1984. *Sejarah Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme di Jambi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mc.Gee, T.G. 1967. *The Southeast Asian City: A Social Geography of the Primate Cities of Southeast Asia*. London: G. Bell and Sons.

Mestika Zed. 2009. *Panduan Membuat Proposal Penelitian dan Penulisan Sejarah*. Padang: Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. 2015. *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. 2011. *Panduan Penyusunan dan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.

Wellan, J.W.J. 1932. *Zuid Sumatra, Economisch Overzicht van de Gewesten Djambi, Palembang, de Lampoengche Districten en Bengkulen*. Wageningen: H. Veenman en Zonen.

Tideman, J. dan P.L.F. Sigar. 1938. *Djambi*. Amsterdam: de Bussy.

Internet

Watertoren 2519653_1698850750382409_21254135-27_n.
<https://djendelo.blogspot.com/2016/09/edited-menara-air-kota-jambi-saksi.html>. Diunduh pada tanggal 24 Desember 2016, pkl. 10:25.

Lampiran 15: Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

Nama : Abdullah Dt. Malilik Alam
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : -
 Pendidikan : -
 Jabatan/pekerjaan (dulu)* : -
 Jabatan/pekerjaan (sekarang) : -
 Alamat : -
 Tempat wawancara : -
 Tanggal wawancara : -

Nama : Hj. Maimunnah, Dra., M.A.
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : -
 Pendidikan : -
 Jabatan/pekerjaan (dulu)* : -
 Jabatan/pekerjaan (sekarang) : -
 Alamat : -
 Tempat wawancara : -
 Tanggal wawancara : -

Nama : Raden Mas Suryodisanjo, S.H.
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : -
 Pendidikan : -
 Jabatan/pekerjaan (dulu)* : -
 Jabatan/pekerjaan (sekarang) : -
 Alamat : -
 Tempat wawancara : -
 Tanggal wawancara : -

* Jabatan/pekerjaan informan yang sesuai dengan konteks waktu (temporal) judul/topik tesis.

Lampiran 16: Persetujuan Kolokium

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal tesis ini telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Tim Pembimbing untuk mengikuti kolokium.

Pembimbing I

Nama
 NIP. tanggal- bulan- tahun

Pembimbing II

Nama
 NIP. tanggal-bulan-tahun

Mengetahui:

Ketua Program Magister Kajian Sejarah
 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya
 Universitas Andalas

Dr. Nopriyasman, M.Hum
 NIP. 196404021990031001 tanggal-bulan-tahun

Lampiran 17: Persetujuan Seminar Hasil

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Tim Pembimbing untuk seminar hasil.

Pembimbing I

Nama
NIP. tanggal-bulan-tahun

Pembimbing II

Nama
NIP. tanggal-bulan-tahun

Mengetahui:

Ketua Program Magister Kajian Sejarah
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas

Dr. Nopriyasman, M.Hum
NIP. 196404021990031001 tanggal-bulan-tahun

Lampiran 18: Persetujuan Ujian Tesis

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah dikonsultasikan dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing untuk ujian tesis.

Pembimbing I

Nama
NIP. tanggal-bulan-tahun

Pembimbing II

Nama
NIP. tanggal-bulan-tahun

Mengetahui:

Ketua Program Magister Kajian Sejarah
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas

Dr. Nopriyasman, M.Hum
NIP. 196404021990031001 tanggal-bulan-tahun

Lampiran 19: Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :

Judul Tesis :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Menyampaikan *progress* perkembangan studi sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah telah dipublikasikan/*submitted* pada Jurnal
2. Rencana tata waktu dan target penyelesaian studi disampaikan pada tabel berikut:

No.	Target Kegiatan	Target Waktu Pelaksanaan					
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1	Kolokium						
2	Penelitian dan Konsultasi						
3	Seminar Hasil						
4	Konsultasi						
5	Ujian Tesis						

Menyatakan sanggup menyelesaikan studi sesuai dengan target tersebut. Apabila dalam kurun waktu tersebut, saya tidak dapat memenuhi target, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang,

Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp. 6.000,-

Nama Mahasiswa
NIM

Mengetahui,

Pembimbing I

Ketua Program Magister Kajian Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

.....
NIP.

DR. NOPRIYASMAN, M.HUM.
NIP. 196404021990031001

Lampiran 20: Laporan Kemajuan Studi

LAPORAN KEMAJUAN STUDI

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul Tesis :

Tahap Kemajuan:

Kegiatan	Belum	Sedang	Sudah	Pesentase kerja
Proposal				
Kolokium				
Penelitian				
1. Studi Kearsipan				
2. Studi Kepustakaan				
3. Studi Lapangan (wawancara)				
Pengolahan Sumber				
Penulisan draft tesis				
Bab I				
Bab II				
Bab III				
Bab IV				
Bab V				
Dst				
Seminar Hasil				
Kesulitan yang dihadapi:				

Padang,

Nama Mahasiswa
 NIM

Ketua Program Magister Kajian Sejarah
 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

DR. NOPRIYASMAN, M.HUM.
NIP. 196404021990031001

Mengetahui,
 Pembimbing I

.....
NIP.

Lampiran 21: Bentuk Sampung Jilid Tesis

"NAMA MAHASISWA"
"JUDUL TESIS"
TESIS

"TAHUN"

"NAMA MAHASISWA"	"JUDUL TESIS"	TESIS		"TAHUN"
-------------------------	----------------------	--------------	---	----------------

Keterangan: Kecuali kata **TESIS**, kata-kata lainnya harus diganti sesuai dengan konteksnya.